

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang ayat-ayat tentang penolakan anak sebagai pilihan beberapa orang-orang dengan menggunakan Teori Hermeneutika Transformatif Hasan Hanafi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uraian-uraian di atas, surah al-Nahl ayat 57-59, al-An'am ayat 151 dan al-Isra ayat 31, ketiga ayat tersebut tidak memiliki *asbāb al-nūzul* yang spesifik. Namun, ayat-ayat tersebut secara historis berbicara tentang konteks sosial budaya bangsa Arab dalam memandang dan memperlakukan anak perempuan dan laki-laki. Karena ditinjau dari kandungan ayatnya ditunjukkan untuk orang-orang Arab jahiliyah. Surah Al-Nal ayat 57-58 dan Surah Al-Isra ayat 31, secara analisis eidetik dijelaskan bahwa Allah melarang tindakan apapun yang memiliki indikasi penolakan terhadap anak karena anak adalah rezeki dan anugrah dari Allah. Pelarangan tersebut meliputi praktik seperti mengubur anak hidup-hidup, aborsi dan ejakulasi di luar rahim.

Berdasarkan analisa kritik praksis dalam surah al-Nahl ayat 57-59 bahwa anak adalah anugrah dan amanat dari Allah untuk hambanya agar dirawat dengan ketulusan dan kasih sayang orang tuanya. Allah memberikan contoh dari surah al-Nahl ayat 57-59 sebagai pelajaran bagi orang tua bahwa praktik orang-orang Arab jahilliyah adalah seburuk-buruknya perlakuan terhadap anak. Surah al-Isra ayat 31 secara kritik praksis bahwa ayat tersebut melarang tindakan penolakan apalagi

membunuh anak yang disebabkan oleh ketidakmampuan secara mental maupun finansial. Karena Allah telah menjamin kehidupan mereka mulai dari rahim sampai dewasa nanti.

Dari analisa data-data di atas menghasilkan kesimpulan bahwa tindakan yang diperbolehkan adalah penundaan kelahiran anak selama tidak mengandung unsur yang membahayakan pada organ reproduksi dan anak akan lahir di saat yang siap. Yang kedua, sterilisasi pada sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan akan mengakibatkan gagal dalam melahirkan anak. Pada tindakan ini jelas-jelas dilarang oleh agama. Karena sterilisasi ini memutuskan generasi manusia sebagai penopang peradaban.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan karya penelitian yang baik. Setiap penelitian ada kelebihan dan kekurangan masing-masing, apalagi penelitian ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi. Dengan demikian, penelitian dicukupkan dari hasil analisisnya yang berdasarkan dari berbagai sumber dengan menggunakan penafsiran kontemporer. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan lagi dalam penelitian ini. Seperti Memiliki anak atau tidak adalah sebuah pilihan dalam keluarga. Dengan demikian, fenomena *childfree* belum terjawab secara spesifik dalam Al-Qur`an. Sebab indikator yang menuju pada *childfree* belum ditemukan. Diharapkan hasil yang dipaparkan akan lebih jelas pada penelitian selanjutnya